

LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

PENINGKATAN KUALITAS DATA PERTANAHAN
MELALUI VALIDASI DAN DIGITALISASI DATA PERTANAHAN
PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU



PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN II
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2023



LEMBAR PERSETUJUAN

Aksi Perubahan (AKPER) Kinerja Organisasi dengan judul :

“PENINGKATAN KUALITAS DATA PERTANAHAN MELALUI VALIIDASI DAN DIGITALISASI DATA PERTANAHAN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU.”

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan II Tahun 2023 :

Nama : Kainda, S.Si.T., M.Eng
No. Absen : 08
NIP : 197202271993031003
Jabatan : Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau
Pelatihan : Pendidikan Kepemimpinan Administrator
Unit Kerja : Kantor Wilayah BPN Provinsi Kalimantan Barat

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aksi Perubahan (AKPER) Kinerja Organisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Petanahan Nasional pada hari ini, Rabu, tanggal 05 Oktober 2023.

Mengetahui :

Mentor

Andi Tenri Abeng
NIP. 19690922 198909 2 001

Coach

Drs. Agus Jätmiko, S.H., M.M.
NIP. 19600810 198203 1 002



LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR

Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi ini diajukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Tahun 2023

Nama : Kainda, S.SiT., M.Eng.
NIP : 19720227 199303 1 003
Jabatan : Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau

Judul Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi:

“Peningkatan Kualitas Data Pertanahan melalui Validasi dan Digitalisasi Data Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau.”

Telah diseminarkan dan diterima sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, pada hari Kamis, tanggal 05 Oktober 2023.

Mengetahui :

Mentor

Andi Tenri Abeng
NIP. 19690922 198909 2 001

Coach

Drs. Agus Jätmiko, S.H., M.M.
NIP. 19600810 198203 1 002

Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahNya sehingga dapat berkesempatan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator dan menyusun Aksi Perubahan dengan judul **“PENINGKATAN KUALITAS DATA PERTANAHAN MELALUI VALIDASI DAN DIGITALISASI DATA PERTANAHAN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU.”**

Penulisan aksi perubahan ini tentu tidak akan bisa selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini ijin penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. Agustiansyah selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional beserta semua jajaran yang telah membantu kami selama proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2023.
2. Ibu Andi Tenri Abeng, Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat, selaku Mentor yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan Rancangan Aksi Perubahan.
3. Bapak Agust Jatmiko, S.H., M.M., Widyaswara Ahli Utama selaku *coach* sekaligus pengajar yang telah membimbing penulis menyelesaikan Rancangan Aksi Perubahan.
4. Para Widyaiswara sebagai Narasumber yang telah memberikan materi selama Pelatihan Kepemimpinan Administrator atas semua materi, arahan, bimbingan dan pengalaman yang diberikan selama pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2023.
5. Bapak/Ibu para Panitia Penyelenggara dan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2023 atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis.

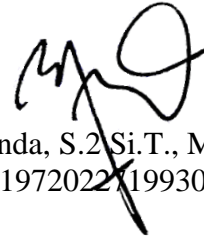
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Aksi Perubahan ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun bagi perbaikan dan pengembangan Aksi Perubahan ini sehingga dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan keberlanjutan implementasi kegiatan.

Terima kasih.

Billahi taufiq wal hidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Bogor, 5 Oktober 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Kainda' written in a stylized, cursive script.

Kainda, S.2 Si.T., M.Eng
NIP 19720221993031003

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I RINGKASAN AKSI PERUBAHAN	1
A. Tujuan Aksi Perubahan (Jangka Pendek, Menengah dan Panjang)	1
B. Manfaat.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	5
A. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	5
B. Pengelolaan Budaya Kinerja.....	9
C. Membangun Jejaring dan Kolaborasi.....	11
D. Strategi Pengembangan Kompetensi.....	13
BAB III DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	21
A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi	21
B. Manfaat Aksi Perubahan.....	25
C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan	26
BAB IV KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN	28
A. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Modul Gambaran Umum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, TIM PUSDIKLAT PBJ LKPP).	29
B. Manajemen Pemerintahan (Modul Manajemen Pemerintahan, EDANG M KENDANA)	30
C. Diagnosa Organisasi (Modul Diagnosa Organisasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, LAN RI 2019).....	31
BAB V DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN	30
A. PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI	30
B. DUKUNGAN TERHADAP AKSI PERUBAHAN	33

BAB VI	KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	30
BAB VII	PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	31
BAB VIII	PENUTUP	33
	A. Kesimpulan	33
	B. Rekomendasi	34
	Lampiran	35
	DAFTAR PUSTAKA	ix

Daftar Tabel

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Jangka Pendek.....	1
Tabel 2.1. Strategi Pengembangan Kompetensi	13
Tabel 3.1. Implementasi Pengembangan Kompetensi	27
Tabel 4.1. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan	28
Tabel 7. 1 Pengembangan potensi diri	31

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Apel Pagi Rutin.....	6
Gambar 2.2. Rapat koordinasi dengan Camat, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat.....	6
Gambar 2.3. Internalisasi Zona Integritas dan Cinta Tanah Air	7
Gambar 2.4. Diskusi hambatan, Kendala dan Masalah Kualitas Data Pertanahan dalam Pelayanan Pertanahan	8
Gambar 2.5. Kalbar Membaca.....	8
Gambar 2.6. Diskusi Pentingnya Kualitas Data Pertanahan	9
Gambar 2.7. Diskusi Informal dengan Tim Efektif	10
Gambar 2.8. Diskusi Tindak Lanjut Pemikiran / ide kreatif	10
Gambar 2.9. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi	11
Gambar 2.10. Pemberian Cenderamata kepada Jejaring Kerja dan Kolaobrasasi	12
Gambar 2.11. Diskusi dengan Mentor terkait progress aksi perubahan.....	12
Gambar 3.1. Sosialisasi implementasi aksi perubahan dengan stakeholder terkait	21
Gambar 3.2. Daftar Hadir Sosialisasi Implementasi Aksi Perubahan	22
Gambar 3.3. Penandatanganan Kontrak digitalisasi	22
Gambar 3.4. Pemilahan Buku Tanah dan Surat Ukur	23
Gambar 3.5. Pelaksanaan digitalisasi Buku Tanah dan Surat Ukur.....	23
Gambar 3.6. Pemilahan dan digitalisasi warkah.....	24
Gambar 3.7. Hasil unggahan digitalisasi Buku Tanah dan Surat Ukur.....	24
Gambar 3.8. Screenshoot hasil unggahan Warkah, Buku Tanah dan Surat Ukur.....	25
Gambar 5.1 Diseminasi pelaksanaan digitalisasi data pertanahan	30
Gambar 5. 2 Diseminasi melalui media sosial Instagram	31
Gambar 5. 3 Diseminasi secara informal	32
Gambar 5. 4 Diseminasi pada rapat-rapat formal.....	32
Gambar 5. 1. Surat Pernyataan Dukungan	33

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kabupaten Sekadau merupakan salah satu kabupaten di bagian timur dari Provinsi Kalimantan Barat seluas 544 ribu Hektar. Di Kabupaten Sekadau diperkirakan jumlah bidang tanah milik masyarakat sebanyak 185 ribu bidang. Tanah terdaftar di Kabupaten Sekadau sampai tahun 2022 sebanyak 120 ribu bidang.

Tetapi di sisi lain, berdasarkan data aplikasi KKP saat ini diketahui bahwa kualitas data siap elektronik baru sebesar 45 %, hal ini menjadi tantangan bagi kantor pertanahan, untuk memenuhi komitmen Kementerian ATR/BPN dalam Rakernas 2023 Tanggal 6 – 9 Maret 2023, dalam menuntaskan transformasi digital dan mewujudkan kepastian hukum dalam rangka peningkatan ekonomi. Untuk itu, penulis menyusun sebuah Aksi Perubahan ini dengan judul **“PENINGKATAN KUALITAS DATA PERTANAHAN MELALUI VALIDASI DAN DIGITALISASI DATA PERTANAHAN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU”**

Berdasarkan hasil seminar Rancangan Aksi Perubahan tanggal 2 Agustus 2023, disepakati validasi dan digitalisasi data pertanahan sebanyak 12.000 berkas/bidang. Tetapi pada saat implementasi aksi perubahan ini, Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau berhasil melaksanakan optimalisasi anggaran sehingga tersedia anggaran digitalisasi data pertanahan dalam DIPA Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau dengan target 12.222 berkas/bidang. Realisasi kegiatan digitalisasi data pertanahan yang telah melalui kontrol kualitas sebanyak 12.981 berkas Buku Tanah atau 106% dari target, 13.665 berkas Surat ukur atau 111 % dari target dan 15.827 berkas warkah pertanahan atau 129% dari target.

Kegiatan validasi data pertanahan sebesar 4.519 berkas atau 2 kali lipat dari target Rancangan Aksi Perubahan sebanyak 2.000 berkas. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau tanpa dukungan anggaran. Optimalisasi anggaran masih dalam proses pengajuan ke Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan. Dengan ketersediaan anggaran yang cukup akan memicu percepatan pelaksanaan validasi data pertanahan.

Di samping itu, komitmen Aksi Perubahan jangka pendek untuk membangun Gedung Arsip Pertanahan telah direalisasikan selama implementasi Aksi Perubahan ini.

BAB I
RINGKASAN AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN KUALITAS DATA PERTANAHAN
MELALUI VALIDASI DAN DIGITALISASI DATA PERTANAHAN
PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU

A. Tujuan Aksi Perubahan (Jangka Pendek, Menengah dan Panjang)

Tujuan dari Aksi perubahan ini adalah untuk melakukan peningkatan kualitas data pertanahan yang meliputi kegiatan Validasi dan Digitalisasi data pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau dalam rangka pelayanan pertanahan secara elektronik kepada seluruh stakeholder.

1. Jangka Pendek (60 hari dari tanggal 7 Agustus 2023 sd 7 Oktober 2023)

Tujuan Jangka Pendek dari Pelaksanaan Aksi Perubahan ini adalah terlaksananya validasi dan digitalisasi data pertanahan meliputi Surat Ukur, Buku Tanah dan Warkah pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau dengan target sebagai berikut :

- a. Data Pertanahan (Buku Tanah dan Surat Ukur) telah terentry dan tervalidasi sebanyak 55% atau bertambah menjadi sekitar 2.000 berkas.
- b. Penataan ruang arsip dan Pembangunan Gedung arsip baru.
- c. Digitalisasi data pertanahan (Buku Tanah, Surat Ukur dan Warkah) sebanyak 80% atau kurang lebih bertambah sebanyak 12.000 berkas.

Untuk mencapai target jangka pendek tersebut dilakukan kegiatan-kegiatan sebagaimana jadwal di bawah ini:

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Jangka Pendek

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan										Output/ Evidence
		Agustus				September				Okt		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Sosialisasi kegiatan kepada seluruh staf.											Terbentuknya persepsi yang sama mengenai pentingnya kegiatan. - Undangan Rapat - Absen

2	Pembentukan tim efektif										Terbentuknya Tim Efektif - SK Tim Efektif
3	Rapat Koordinasi Penyusunan SOP Validasi, digitasi dan pengelolaan arsip Buku Tanah, Surat Ukur, dan Warkah										Tersusunnya SOP Validasi dan digitasi pengelolaan arsip. - SOP
4	Pengadaan Album buku tanah, surat ukur, dan Warkah serta ATK										Tersedianya album buku tanah, surat ukur dan warkah serta ATK
5.	Rapat koordinasi penyusunan jadwal kegiatan, target dan pembagian petugas										Tersusunnya jadwal kegiatan. - Undangan rapat - Absen
6.	Inventarisasi Buku Tanah, Surat Ukur dan Warkah										Tersedianya Daftar Inventarisasi Buku Tanah, Surat Ukur dan warkah.
7.	Uji coba dan pelatihan validasi dan digitalisasi.										Dikuasainya pelaksanaan Validasi dan digitalisasi bagi petugas.
8.	Pelaksanaan Validasi Buku Tanah dan Surat Ukur : - Entry ke KKP semua pelayanan yang tercatat dalam buku tanah dan surat ukur - Pengesahan dari pejabat yang berwenang.										Realisasi validasi 100 % dari target.
9	Pelaksanaan Digitalisasi Buku Tanah dan Surat Ukur : - Scan Buku Tanah dan Surat Ukur - Upload ke dalam KKP - Pengesahan oleh pejabat yang berwenang - Cap Buku Tanah dan Surat Ukur (isi										Realisasi digitalisasi 100% dari target

	tanggal, nama petugas entry dan pejabat yang berwenang)											
10	Upload Digitalisasi											Hasil digitalisasi terupload dalam aplikasi KKP
11	Kodifikasi / Indexing Fisik berkas											Fisik Data Pertanahan sudah terkodifikasi
12	Penyimpanan berkas fisik sesuai kodifikasi/indexing											Data pertanahan sudah tersimpan sesuai kodifikasi
13	Rapat Monitoring dan Evaluasi											Tersusunnya laporan monev
14	Penyusunan Laporan Monev											Tersusunnya laporan monev.

2. Jangka Menengah (6 Bulan)

- a. Digitalisasi data pertanahan sebanyak 100%
- b. Percepatan penyelesaian 7 layanan prioritas pertanahan.
- c. Tersedia dan tersusunnya arsip pertanahan pada Gedung Arsip yang baru.

3. Jangka Panjang (1 tahun).

- a. Pelayanan pertanahan yang cepat, efektif dan efisien,
- b. Meminimalisasi tatap muka antara pemohon dan petugas sehingga dapat mencegah terjadinya Kolusi, Korupsi dan Nepotisme
- c. Kemudahan memperoleh data pertanahan (Buku Tanah, Surat Ukur dan warkah) ketika dibutuhkan, misalnya penanganan sengketa pertanahan, penanganan perkara pertanahan, pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan sebagainya.
- d. Tersedianya informasi pertanahan yang akurat kepada masyarakat dan instansi pemerintah sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut

B. Manfaat

1. Manfaat Internal

- a. Pelaksanaan digitalisasi data pertanahan yang dimulai dari pengelolaan arsip fisik, validasi buku tanah dan surat ukur, scan upload buku tanah, surat ukur dan

- warkah pertanahan, hingga validasi persil akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas data pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau.
- b. Kualitas data pertanahan yang tinggi dapat meminimalisir dan mencegah risiko sengketa pertanahan.
 - c. Digitalisasi warkah dapat mengamankan dokumen *paper based* atau kertas dari kehilangan maupun rusaknya dokumen karena terkena air, api, rayap/serangga, kertas rusak/robek, atau sebab lainnya.
 - d. Pemanfaatan Aplikasi KKP dapat memudahkan pegawai yang bertugas dalam melakukan pencarian Buku Tanah, Surat Ukur dan Warkah, baik secara digital maupun fisik.

2. Manfaat Eksternal

Manfaat yang paling utama adalah menciptakan kepuasan masyarakat dan instansi pemerintah terhadap pelayanan pertanahan yang cepat dan aman sesuai dengan Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.

C. Ruang Lingkup

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka digitalisasi data pertanahan dibatasi pada wilayah Kecamatan Sekadau Hilir Desa Mungguk dan Sungai Ringin. Dalam rangka persiapan peningkatan kualitas data pertanahan, Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau melaksanakan launching weekend penataan data pertanahan meliputi Buku Tanah, Surat Ukur, dan warkah pertanahan.

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

(DESKRIPSI KEPEMIMPINAN)

A. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Integritas memiliki beberapa makna yang berkaitan dengan konteks yang berbeda, namun secara umum, integritas merujuk pada kualitas atau karakter yang mencerminkan keseluruhan, kejujuran, dan moralitas seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan. Integritas yang diterapkan dengan sungguh-sungguh menjadi cerminan dari sikap bela negara yang diwujudkan dalam bentuk sikap yang sesuai dengan profesi setiap individu sehingga akan menciptakan pemerintahan yang baik.

Seorang pemimpin mutlak menjalankan nilai-nilai integritas, karena dialah yang akan dipandang orang lain terlebih dahulu, dijadikan contoh dan teladan terutama bagi anggotanya. Karena di saat pemimpin menerapkan nilai-nilai integritas, ia akan diterima sekaligus dipercaya sebagai sosok panutan. Ia akan bisa mempengaruhi orang lain karena ketegasan dan keselarasannya atas pikiran dan perkataan. Hal yang berbeda terjadi jika di dalam sebuah tim, para pemimpinnya tidak dipercaya bahkan tidak mendapat respek dari anggotanya. Anggota tim akan berjalan sendiri-sendiri tanpa mengikuti arahan dari pemimpinnya. Tim akan menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya dan tidak bisa mencapai tujuan dengan baik. Itulah yang akan terjadi jika pemimpin tidak menanamkan nilai-nilai integritas.

Nilai integritas perlu diterapkan kepada seluruh staf Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau. Penanaman nilai integritas dilakukan melalui kegiatan apel pagi, rapat-rapat staf rutin dan penanaman nilai-nilai zona integritas bukan hanya untuk mendukung pelaksanaan aksi perubahan peningkatan kualitas data pertanahan tapi yang lebih penting lagi dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.



Gambar 2. 1 Apel Pagi Rutin

Akuntabilitas kinerja publik merujuk pada kewajiban dan tanggung jawab pemerintah atau lembaga-lembaga sektor publik untuk bertanggung jawab atas kinerja mereka kepada masyarakat, pemegang saham, atau pemangku kepentingan lainnya. Ini melibatkan transparansi dalam tindakan dan keputusan yang diambil oleh pemerintah, serta kemampuan masyarakat untuk memantau, menilai, dan meminta pertanggungjawaban terhadap kinerja pemerintah.



Gambar 2. 2 Rapat koordinasi dengan Camat, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat

Proses pembangunan integritas dan akuntabilitas kinerja dalam tim aksi perubahan dilakukan dengan 3 (tiga) pendekatan, sebagai berikut :

a. Pendekatan Karakter

Pendekatan karakter dilakukan dengan meningkatkan kinerja tim dan menjaga moralitas/spiritualitas tim artinya semangat dalam bekerja yang dibarengi dengan moralitas yang baik.



Gambar 2. 3 Internalisasi Zona Integritas dan Cinta Tanah Air

b. Pendekatan Kompetensi

Pendekatan kompetensi dilakukan dengan bagaimana setiap anggota tim menjadi anggota yang kritis, kreatif, komunikatif dan mampu bekerja sama dengan baik.



Gambar 2. 4 Diskusi hambatan, Kendala dan Masalah Kualitas Data Pertanahan dalam Pelayanan Pertanahan

c. Pendekatan Literasi

Pendekatan literasi dilakukan dengan tidak hanya sekedar menambah pengetahuan dengan membaca tetapi juga mampu mengakselerasi perkembangan akan pengetahuan masa kini di era Revolusi Industri 4.0.



Gambar 2. 5 Kalbar Membaca

B. Pengelolaan Budaya Kinerja

Setiap proses dalam membangun budaya kerja memiliki dinamikanya sendiri, baik dari sisi SDM maupun organisasi itu sendiri. Diperlukan budaya yang kuat dalam membangun hubungan horizontal maupun vertikal dalam organisasi. Budaya terbentuk dari kumpulan sikap/ kebiasaan setiap anggota tim dan pimpinan dalam sebuah tim. Bila setiap anggota tim yang bekerja itu mengutamakan tujuan organisasi/ tim, tanpa mengabaikan citra tim, maka secara kolektif akan tampil sebuah tim dengan budaya kerja yang efektif dan efisien, konsisten, dan berkesinambungan.

Budaya kerja yang dibangun terhadap tim aksi perubahan ini, antara lain:

1. Memberikan pemahaman yang jelas dan terang kepada seluruh anggota tim bahwa budaya kerja yang dijalankan memang sengaja untuk dilahirkan dan dikembangkan. Termasuk di dalamnya adalah setiap elemen pembentuk budaya tersebut seperti segala aturan dan peraturan serta maksud dan tujuan aksi perubahan itu sendiri. Dalam membangun budaya kerja dilakukan secara bijak dengan memperhatikan latar belakang dari setiap anggota tim sehingga partisipasi anggota tim dapat secara aktif terlihat dalam pelaksanaan aksi perubahan.



Gambar 2. 6 Diskusi Pentingnya Kualitas Data Pertanahan

2. Berinteraksi lebih dekat dengan anggota tim dengan cara berkomunikasi sealami mungkin guna memperoleh feedback yang efektif tatkala melakukan berbagai percakapan yang terbangun dari koneksi dua arah. Bahkan, dinamika perkembangan yang menyangkut kondisi anggota tim, kinerjanya dapat lebih tergali dalam interaksi yang sifatnya informal dibandingkan apabila dibawa ke sebuah rapat resmi.



Gambar 2. 7 Diskusi Informal dengan Tim Efektif

3. Melakukan penajaman pemikiran atau ide yang telah tersampaikan sebelumnya sehingga melahirkan berbagai pemikiran serta ide baru yang mampu menstimulasi anggota tim untuk menyampaikan idenya. Penajaman pemikiran ini mampu memberikan wawasan yang lebih baik dalam hal melatih diri, yang pada akhirnya mampu mempengaruhi secara positif kinerja yang dimiliki.



Gambar 2. 8 Diskusi Tindak Lanjut Pemikiran / ide kreatif

Membangun sebuah standar kinerja yang tinggi dengan selalu berupaya untuk tidak menciptakan sebuah lingkungan kerja yang mengharapkan sebuah kesempurnaan. Mengedepankan ide kreatif dan inovatif dari para anggota tim, dan

mendorong anggota tim untuk menjadi yang terbaik dengan tetap selalu mencoba memahami berbagai kesalahan untuk kemudian diarahkan.

C. Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Jejaring kerja (kemitraan) atau sering disebut partnership, secara etimologis berasal dari akar kata partner. Partner dapat diartikan pasangan, jodoh, sekutu atau kompanyon. Sedangkan partnership diterjemahkan persekutuan atau perkongsian (LAN, 2014). Dengan demikian, kemitraan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk satu ikatan kerjasama di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Jejaring kerja berisi berbagai hubungan (baik hubungan antar personal maupun hubungan antar organisasi) yang ditandai dengan adanya hubungan dengan ikatan yang kuat dan juga hubungan dengan ikatan yang lemah. Jejaring yang isinya adalah hubungan antar personal disebut sebagai jejaring personal, sedangkan jejaring yang isinya adalah hubungan antara organisasi adalah jejaring organisasi.



Gambar 2. 9 Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi Pentingnya Kualitas data pertanahan dalam pencegahan sengketa pertanahan

Kolaborasi menurut Edward M. Marshal, PhD dalam bukunya *Transforming The Way We Work: The Power of the Collaborative Work Place*, ia mengatakan bahwa: Kolaborasi adalah proses yang mendasar dari bentuk kerjasama yang melahirkan kepercayaan, integritas dan terobosan melalui pencapaian konsensus, kepemilikan dan keterpaduan pada semua aspek organisasi. (*It is a principle-based process of working*

together, which produces integrity, and breakthrough result by building true consensus, ownership, and alignment in all aspects of the organization) (LAN, 2014). Kolaborasi adalah pendekatan utama yang menggantikan pendekatan hirarki pada prinsip-prinsip pengorganisasian untuk memimpin dan mengelola lingkungan kerja. Pengembangan kolaborasi juga memiliki komponen yang melekat didalamnya. Komponen ini akan memberikan sebuah perspektif pemahaman yang terintegrasi sehingga proses kolaborasi bisa berjalan secara optimal.



Gambar 2. 10 Pemberian Cenderamata kepada Jejaring Kerja dan Kolaborasi

Jejaring kerja dan kolaborasi dalam aksi perubahan ini dilakukan dengan dimulai dari pembentukan tim. Agar berjalan dengan maksimal, maka tim yang dibangun harus efektif, akuntabel, berintegritas dan dapat bertugas dengan tanggungjawab.



Gambar 2. 11 Diskusi dengan Mentor terkait progress aksi perubahan

D. Strategi Pengembangan Kompetensi

Terkait strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan yang dilakukan adalah melakukan identifikasi, menjelaskan dan memutuskan strategi pengembangan kompetensi yang dibutuhkan untuk adopsi proyek perubahan.

Tabel 2. 1 Strategi Pengembangan Kompetensi

Bagian	Jabatan/Unit Kerja	Peran/tugas
Promotors	Kepala Kantor Wilayah	Pengarah dan Pelindung kegiatan
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Penganggaran kegiatan
	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Penanggung jawab data fisik
	Kepala Bidang Penetapan dan Pendaftaran Hak	Penanggung jawab data yuridis
	Tim Pelaksana Pihak Ketiga	Penanggung jawab kegiatan Penyedia jasa digitalisasi
Apathetics	Masyarakat	Pengguna layanan pertanahan
	Badan Hukum	Pengguna layanan pertanahan
Defender	PPAT dan Perbankan/Lembaga Keuangan	Instansi yang akan terdampak aksi perubahan.
Latens	Pemerintah Kabupaten dan BUMN / BUMD	Instansi yang tidak terdampak tetapi dibutuhkan dalam mendukung kegiatan aksi perubahan

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

Capaian dan bukti perbaikan kinerja organisasi aksi perubahan Peningkatan Kualitas Data Pertanahan melalui Validasi dan Digitalisasi Data Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau, antara lain

1. Kegiatan Minggu ke – I, tanggal 11 Agustus 2023 yaitu melaksanakan sosialisasi implementasi Aksi Perubahan peningkatan kualitas data pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau, dengan mengundang PPAT, staf-staf Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau, Perusahaan pengguna layanan pertanahan, Masyarakat, Pemerintah setempat (Kades, Camat, dan OPD terkait).



Gambar 3. 1 Sosialisasi implementasi aksi perubahan dengan stakeholder terkait

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
10	M. Idris Sidiq	PTAT	[Signature]
11	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
12	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
13	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
14	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
15	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
16	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
17	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
18	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
19	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
20	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
21	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
22	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
23	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
24	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
25	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
26	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
27	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
28	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
29	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
30	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
31	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
32	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
33	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
34	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
35	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
36	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
37	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
38	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
39	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
40	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
41	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
42	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
43	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
44	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
45	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
46	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
47	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
48	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
49	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
50	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
51	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
52	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
53	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
54	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
55	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
56	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
57	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
58	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
59	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]
60	M. Nur Hafid F.	PTAT	[Signature]

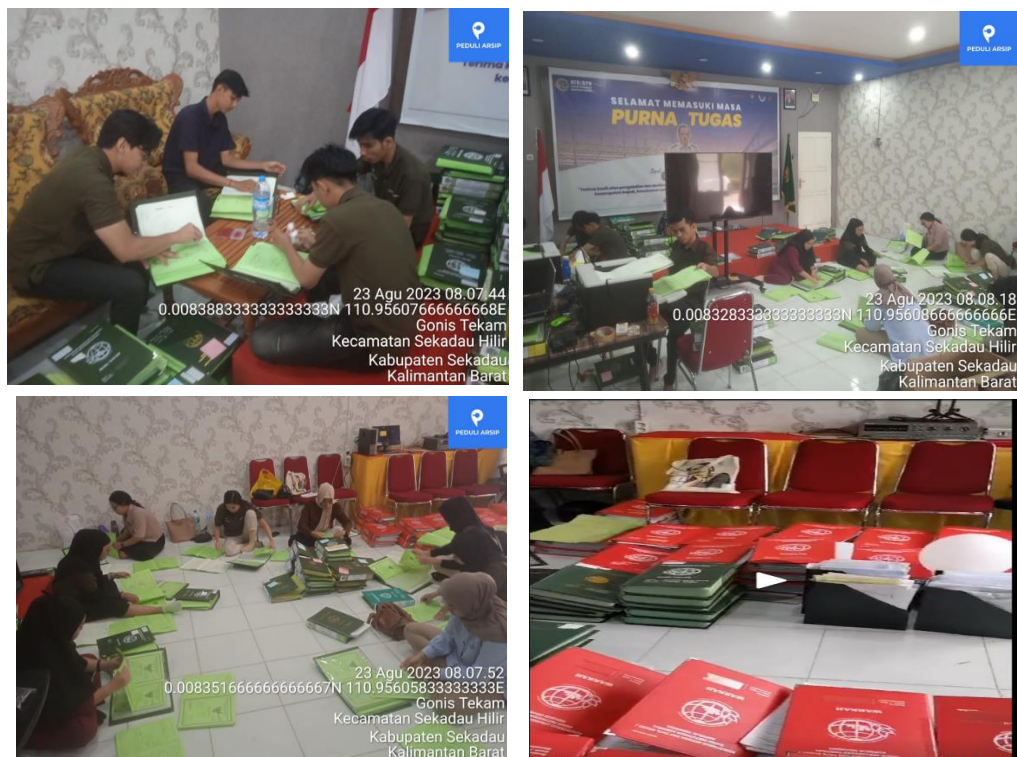
Gambar 3. 2 Daftar Hadir Sisialisasi Implementasi Aksi Perubahan

2. Kegiatan minggu kedua, tanggal 14 – 18 Agustus 2023, melaksanakan perjanjian kontrak digitalisasi data pertanahan dengan vendor, dengan anggaran yang berasal dari optimalisasi anggaran.



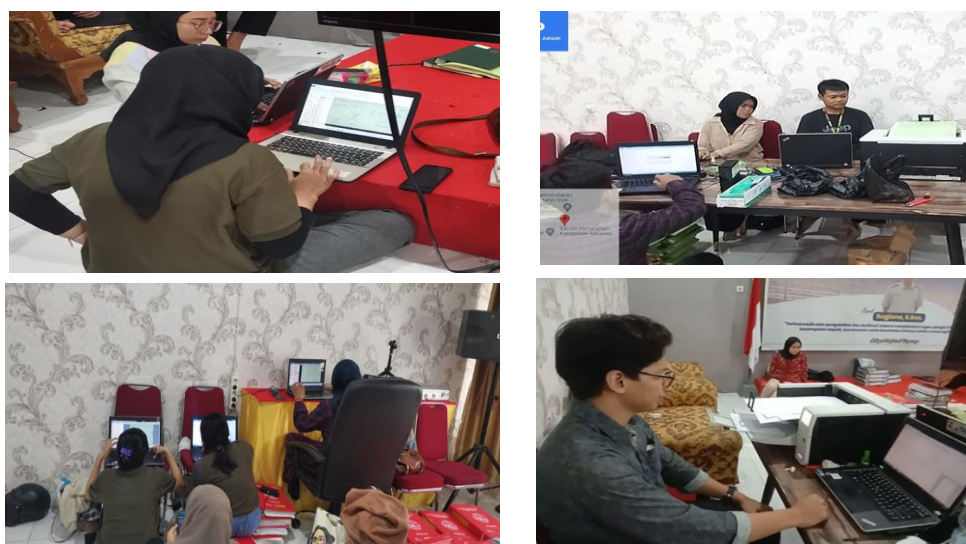
Gambar 3. 3 Penandatanganan Kontrak digitalisasi

3. Kegiatan minggu ketiga, tanggal 21 – 25 Agustus 2023, melaksanakan pemilahan arsip buku tanah, surat ukur dan warkah pertanahan, dengan target masing-masing 12.000 berkas dengan output data pertanahan yang sudah terseleksi dan dikelompokkan berdasarkan satuan Desa.



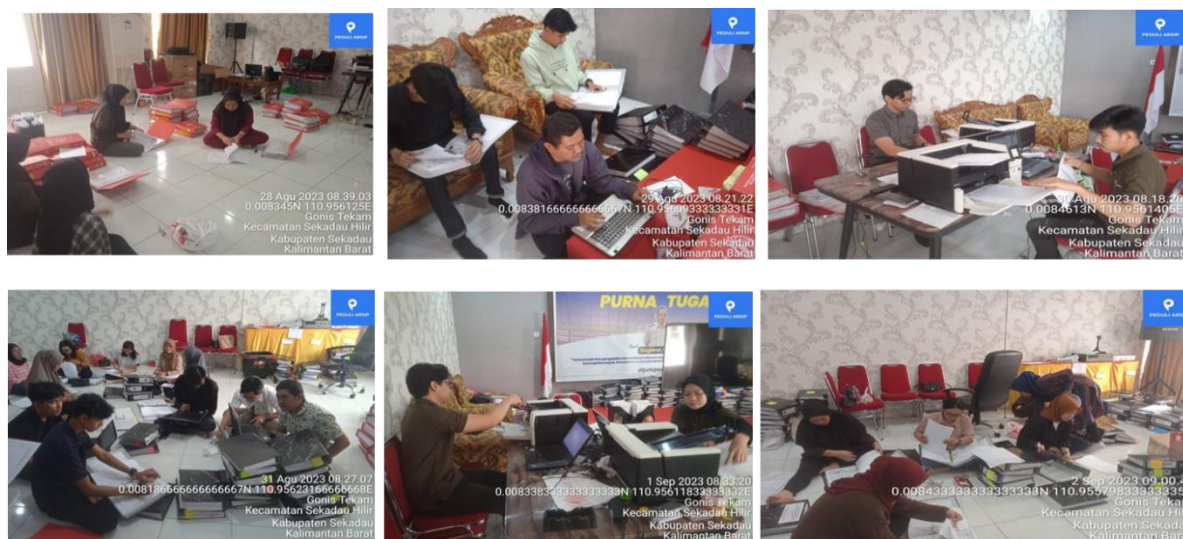
Gambar 3. 4 Pemilahan Buku Tanah dan Surat Ukur

4. Kegiatan minggu keempat, tanggal 28 Agustus 2023 – 1 September 2023, melaksanakan digitalisasi dengan Scanning Buku Tanah, Surat Ukur dan Warkah Pertanahan, dari target 12.000 berkas, tetapi realisasi sebanyak 13.000 berkas.



Gambar 3. 5 Pelaksanaan digitalisasi Buku Tanah dan Surat Ukur

5. Kegiatan minggu kelima, tanggal 4 – 8 September 2023, melaksanakan pemilahan warkah sebanyak 8.292 eksemplar dan digitalisasi dengan scanning Buku Tanah, Surat Ukur dan Warkah Pertanahan dengan hasil sebagai berikut :
- Surat Ukur sebanyak : 13.784 bidang
 - Buku Tanah sebanyak : 13.560 bidang
 - Warkah sebanyak : 3.376 eksemplar



Gambar 3. 6 Pemilahan dan digitalisasi warkah

6. Kegiatan minggu keenam, tanggal 11 – 15 September 2023, sebagai berikut
- Pemilahan dan scanning warkah sebanyak 13.154
 - Unggah hasil scanning Surat Ukur sebanyak 13.661 berkas dan Buku Tanah sebanyak 12.981 berkas ke dalam aplikasi KKP.

Target Digitalisasi	Scan Warkah DI208	Scan Buku Tanah	Scan Surat Ukur	Target Validasi	Validasi Buku Tanah	Validasi Surat Ukur
12.222	0	12.981	13.661	0	0	0
12.222	0	12.981	13.661	0	0	0

Rekap Perhitungan : Kamis , 14 September 2023 01:50 WIB

Gambar 3. 7 Hasil unggahan digitalisasi Buku Tanah dan Surat Ukur

7. Kegiatan minggu ketujuh, tanggal 18 – 22 September 2023 melaksanakan pemilahan warkah tambahan sehingga warkah yang terseleksi, terdigitalisasi dan diunggah ke dalam aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) sebanyak 15.287 berkas, buku tanah menjadi 12.981 berkas, dan surat ukur menjadi sebanyak 13.665 berkas.

Target Digitalisasi	Scan Warkah DI208	Scan Buku Tanah	Scan Surat Ukur
12.222	15.287	12.981	13.665
12.222	15.287	12.981	13.665

Gambar 3. 8 Screenshot hasil unggahan Warkah, Buku Tanah dan Surat Ukur

Dalam minggu ini juga dilaksanakan *quality control* terhadap hasil digitalisasi yang sudah diunggah sebanyak kurang lebih 10% dengan hasil sebagai berikut :

- a. Kontrol Kualitas Buku Tanah sebanyak 1.941 berkas dengan hasil sesuai secara keseluruhan.
- b. Kontrol Kualitas Surat Ukur sebanyak 1.300 berkas sebanyak 3 berkas salah unggah, seharusnya dalam kelompok tahun 1991 terunggah ke kelompok tahun 1992.

Kesalahan sebanyak 3 berkas atau 0,2% tersebut tidak signifikan, sehingga hasil kontrol kualitas surat ukur dinilai masih baik.

8. Kegiatan Minggu kedelapan tanggal 25 – 29 September 2023 adalah control kualitas terhadap hasil unggahan warkah pertanahan sebanyak 5% - 10% dari warkah yang telah diunggah ke dalam aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan.

B. Manfaat Aksi Perubahan

1. Manfaat Internal Aksi Perubahan

a. Peserta:

- 1) Menerapkan kepemimpinan transformasional dalam mengelola perubahan organisasi, dimana salah satu bentuk perubahan adalah Peningkatan kualitas data pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau.

- 2) Dapat membangun komunikasi yang efektif dalam mendukung Kegiatan peningkatan kualitas data pertanahan baik secara internal maupun eksternal.
- 3) Dapat bergerak bersama para pihak terkait/stakeholder untuk memberikam dukungan, arahan, kritik dan saran demi perbaikan pelaksanaan peningkatan kualitas data pertanahan.

b. Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau selaku Pelaksana :

- 1) Terlaksananya seluruh tahapan dalam pelaksanaan peningkatan kualitas data pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Terlaksananya kegiatan peningkatan kualitas data pertanahan dengan melibatkan peran aktif stakeholder terkait.

2. Manfaat Eksternal Aksi Perubahan

Manfaat yang paling utama adalah menciptakan kepuasan masyarakat dan instansi pemerintah terhadap pelayanan pertanahan yang cepat dan aman sesuai dengan Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.

C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Terkait strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan, kolaborasi dan pertukaran pengetahuan, praktek pengalaman nyata, evaluasi dan umpan balik, pengembangan kepemimpinan, dan pemanfaatan teknologi.

Adapun strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Implementasi Pengembangan Kompetensi

No.	Stakeholder yang terdampak Aksi Perubahan	Perubahan Kompetensi Yang dibutuhkan	Cara Pengembangan (Klasikal/Non Klasikal)
1.	Tim Pelaksana Aksi Perubahan	a. Mampu bekerjasama secara efektif b. Mampu memahami pelaksanaan validasi dan digitalisasi data pertanahan sesuai Petunjuk Teknis.	Telah dibentuk Tim Efektif pada tanggal 3 Agustus 2023. Coaching dan mentoring disetiap kegiatan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik Berdiskusi dengan Pusdatin untuk memastikan tata cara input data sesuai dengan TCK yang telah ditentukan.
2.	Masyarakat	Masyarakat memahami pentingnya peningkatan kualitas data pertanahan untuk menunjang administrasi pertanahan yang baik dan menjamin kepastian hukum.	Tim Efektif, melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat memahami manfaat dari kegiatan yang akan dilaksanakan
3.	Pemerintah Daerah (Kabupaten dan Provinsi),	Pemerintah daerah bersinergi dan mendukung pelaksanaan peningkatan kualitas Data Pertanahan dan dapat memanfaatkan data tersebut untuk perencanaan pembangunan dan investasi sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.	Project leader Bersama Tim meyakinkan pemerintah daerah untuk mendukung kegiatan ini, salah satunya adalah dengan memberikan dana hibah untuk mendukung kegiatan ini.

BAB IV

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan ini, penulis juga mengambil referensi mata pelatihan pilihan. Adapun mata pelatihan pilihan yang diambil dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

Judul Proyek/Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
Peningkatan Kualitas Data Pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	Belajar Mandiri (e-learning)	Pengadaan digitalisasi pertanahan. Jasa data	Modul Gambaran Umum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, TIM PUSDIKLAT PBJ LKPP
	Manajemen Pemerintahan	Belajar Mandiri (e-learning)	Manajemen perorangan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.	Modul Manajemen Pemerintahan, EDANG M KENDANA
	Diagnosa Organisasi	Belajar Mandiri (e-learning)	Diagnosis kinerja organisasi yang belum optimal menjadi lebih optimal.	Modul Diagnosa Organisasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, LAN RI 2019

A. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Modul Gambaran Umum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, TIM PUSDIKLAT PBJ LKPP).

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Selain itu Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah diharapkan juga mampu memberikan pemenuhan nilai manfaat yang sebesar-besarnya (*value for money*) dan berkontribusi dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri, peningkatan peran Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta pembangunan berkelanjutan.

Salah satu tahapan dalam Pengadaan Barang/Jasa yaitu tahap perencanaan pengadaan. Perencanaan pengadaan berperan untuk merumuskan kebutuhan barang/jasa untuk organisasi dalam rangka mendukung program dan kegiatan serta untuk mencapai tujuan sasaran rencana strategis dan rencana kerja organisasi. Pelaku pengadaan yang menyusun perencanaan pengadaan perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai rencana strategis dan rencana kerja organisasi.

Ruang lingkup K/L/PD yang melakukan Pengadaan Barang/Jasa menggunakan APBN/APBD, termasuk sebagian atau seluruhnya dari PHDN/PHLN maka semua proses pengadaannya harus patuh dan mengacu pada Peraturan Presiden No 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Jenis Pengadaan Barang/Jasa dapat meliputi Barang, Pekerjaan Konstruksi, Jasa Konsultansi, Jasa lainnya. Pengadaan Barang/Jasa terintegrasi antara lain pekerjaan Design and Build, IT Solution, Engineering Procurement Construction (EPC), Pekerjaan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan.

Di dalam organisasi pemerintah tentu tak lepas dengan bagaimana cara Pengadaan Barang/Jasa pemerintahan tersebut Pengadaan Barang/Jasa pemerintahan sangat penting sekali dalam konteks pengaturan sebuah negara dalam melakukan inovasi yang lebih baik.

Visi organisasi adalah sebuah gambaran masa depan yang ingin dicapai, oleh karenanya hal tersebut hendaknya menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan yang tentunya dijabarkan dalam beberapa misi. Demikian pula halnya dengan organisasi pemerintah, salah satu wujud nyata dalam mewujudkan cita cita bangsa Indonesia, yang

dilakukan oleh aparatur pemerintah adalah mengelola organisasi pemerintah dengan sebaik baiknya, sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan terpercaya kepada masyarakat.

Adapun keterkaitan aksi perubahan yang berjudul Peningkatan kualitas data pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau adalah dalam pelaksanaan digitalisasi data pertanahan menggunakan penyedia jasa digitalisasi. Penggunaan penyedia jasa dilakukan karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau. Di sisi lain, waktu yang tersedia hanya 2 bulan dalam implementasi aksi perubahan ini. Walaupun demikian tetap harus dilakukan control kualitas oleh petugas Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

B. Manajemen Pemerintahan (Modul Manajemen Pemerintahan, EDANG M KENDANA)

Manajemen adalah Proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen pemerintahan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan negara dengan menggunakan berbagai sumber yang dikuasai oleh negara.

Sumber daya aparatur pemerintah menurut data statistik yang dikeluarkan oleh BKN pada Juni 2020 tercatat sebanyak 4.121.176 orang, yang harus melayani masyarakat berdasarkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) per Juni 2021, jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 272.229.372 jiwa, maka aparatur sipil negaralah yang mempunyai andil besar untuk mengefektifkan sumberdaya dan mengolah sumber daya yang lainnya, berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing masing, melaksanakan kegiatan berdasarkan perencanaan yang telah di tetapkan walaupun dalam pelaksanaanya sering mendapatkan kendala, baik internal maupun eksternal, apalagi kondisi jaman yang menuntut serba digital, banyak hal yang harus dipersiapkan bukan hanya membangun sistem informasi saja tetapi bagaimana membangun sumberdaya manusianya supaya bisa beradaptasi dengan lingkungan dan jaman.

Kondisi saat ini menuntut organisasi pemerintah untuk terus berbenah dan melakukan inovasi di berbagai sektor publik, untuk beradaptasi dengan zaman sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana disebutkan dalam UU No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, yaitu; Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, Aksesibel, Akuntabel, berkeadilan. Dalam perjalanannya masih sering ditemukan beberapa kendala yang ditimbulkan baik dari dalam maupun dari luar. Contohnya seringkali para aparatur pemerintah melakukan maladministrasi, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam menerapkan tugas pokok dan fungsinya. Oleh karenanya, para aparatur pemerintah perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam hal mengelola organisasi, salah satunya tentang bagaimana berkolaborasi dengan stakeholder untuk mencapai tujuan. Selain itu para aparatur dituntut untuk mampu menyusun perencanaan hingga evaluasi yang beradaptasi dengan perkembangan jaman di era digital ini. Hal ini sangat penting terutama untuk para pejabat 3 pengambil kebijakan dalam pengambilan suatu keputusan yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

Adapun keterkaitan aksi perubahan yang berjudul Peningkatan Kualitas data Pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau diharapkan manajemen yang dilakukan dalam organisasi maupun perorangan menjadi lebih optimal dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

C. Diagnosa Organisasi (Modul Diagnosa Organisasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, LAN RI 2019)

Diagnosa organisasi dimaksudkan untuk menilai kondisi organisasi yang semula dianggap masih berupa isu menjadi masalah nyata yang harus diselesaikan. Perubahan isu menjadi masalah dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti berupa data/informasi yang relevan dan akurat. Karena itu, masalah merupakan isu yang sudah dibuktikan kebenarannya dengan data/informasi, untuk kemudian dianalisis dan menjadi acuan untuk merumuskan solusinya. Cara melakukan diagnosa dapat dilakukan dengan pengamatan, pengisian kuesioner, dan wawancara, atau gabungan mencakup dua atau tiga cara tersebut didukung data atau informasi yang sudah tersedia.

Mendiagnosa isu dan masalah organisasi kemudian merumuskan solusinya, merupakan proses pengambilan kebijakan di tingkat organisasi/unit organisasi terkait. Sebagaimana telah dijelaskan, perumusan atau pengambilan kebijakan diawali dengan memahami dan menganalisa isu-isu yang berkembang. Diagnosa organisasi berawal dari identifikasi isu-isu yang relevan.

Tujuan mendiagnosa organisasi adalah menemukan secara tepat permasalahan dalam organisasi termasuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut dan merumuskan solusinya. Permasalahan organisasi tidak hanya dirasakan oleh pimpinan dan pegawai (internal) organisasi dan juga yang dirasakan pihak eksternal (pandangan mitra kerja, klien, atau stakeholders lainnya). Karena itu, diagnosa organisasi seringkali juga memerlukan pandangan dari para mitra kerja eksternal organisasi tersebut, melalui metode wawancara atau mengirimkan kuesioner.

Adapun keterkaitan aksi perubahan yang berjudul Peningkatan Kualitas data Pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau, diharapkan pelaksanaan validasi dan digitalisasi data pertanahan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dengan melakukan diagnosa organisasi. Dengan diagnosa organisasi akan diketahui titik-titik lemah organisasi yang perlu dicarikan solusi mengatasinya, maupun titik-titik kekuatan organisasi yang dapat didorong untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan implementasi aksi perubahan ini.

BAB V

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI

Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau merupakan bagian organisasi pemerintahan sehingga strategi komunikasi yang diterapkan adalah strategi komunikasi pemerintahan, meliputi :

1. Tujuan memberikan informasi kepada publik tentang kebijakan, program, atau undang-undang yang mempengaruhi masyarakat,
2. Pesan utama menyampaikan tujuan kebijakan, manfaat dan implikasi dari kebijakan atau program pemerintah.
3. Saluran komunikasi yang dipergunakan meliputi konferensi pers, siaran radio, media sosial, dan situs web resmi.
4. Komunikasi dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun sesuai program/kebijakan yang telah ditetapkan.

Strategi komunikasi selama aksi perubahan ini sebagai berikut :

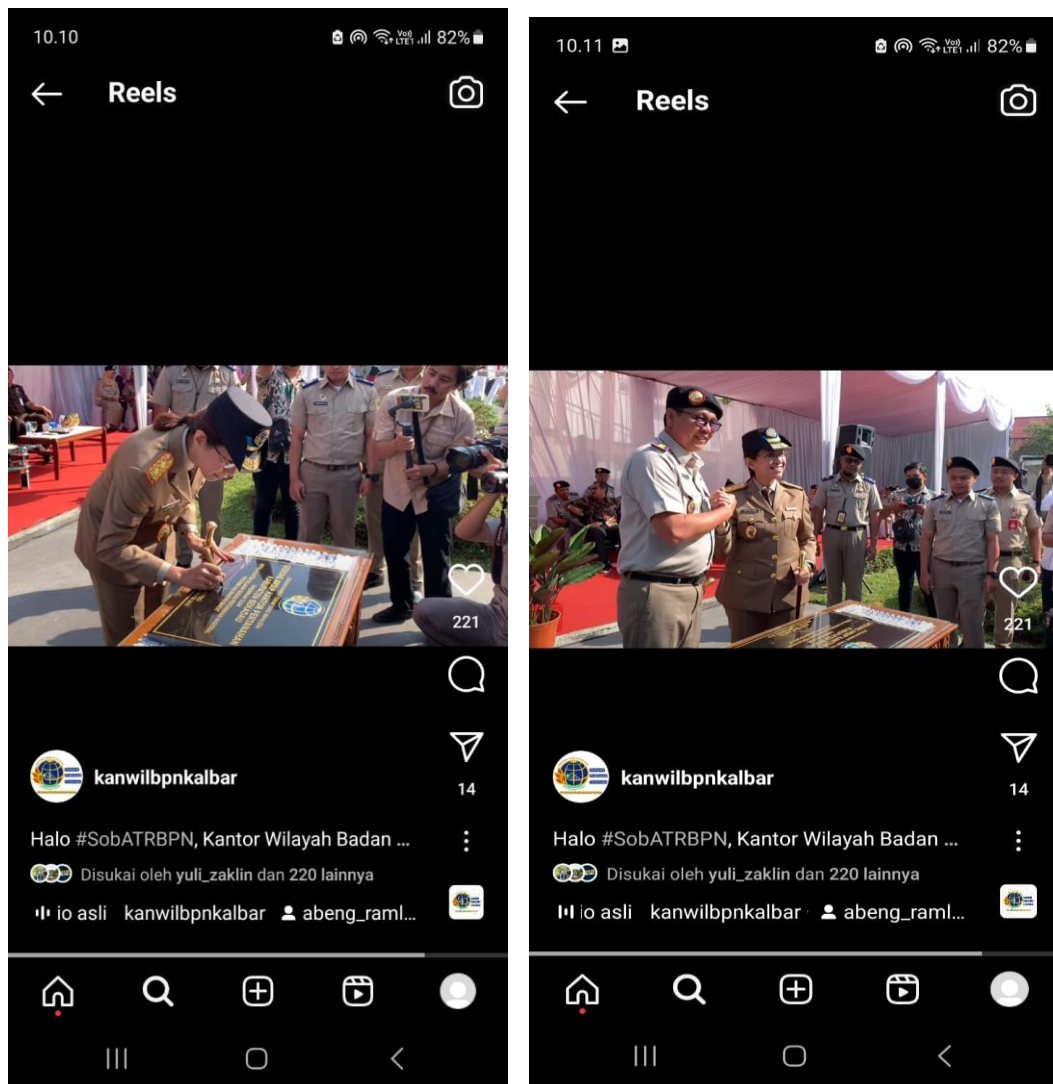
1. Konferensi pers pada tanggal 25 September 2023 dan telah ditayangkan melalui harian Tribune Pontianak dapat diakses pada link :
<https://pontianak.tribunnews.com/2023/09/25/kantah-sekadau-selesaikan-penerbitan-1844-sertipikat-hak-atas-tanah>.



Gambar 5. 2 Diseminasi pelaksanaan digitalisasi data pertanahan

2. Publikasi melalui media sosial, peresmian penggunaan gedung arsip untuk mendukung peningkatan kualitas data pertanahan bersamaan dengan upacara Hari Agraria dan Tata Ruang 2023 di Kantor Wilayah BPN Provinsi Kalimantan Barat. :

<https://www.instagram.com/reel/CxmpbNSL6Iw/?igshid=M2MyMzgZODVINw==>



Gambar 5. 3 Diseminasi melalui media sosial Instagram

3. Pertemuan informal dengan Pemerintah Kabupaten Sekadau dan stakeholder terkait untuk menjelaskan aksi perubahan ini.



Gambar 5. 4 Diseminasi secara informal

4. Penjelasan formal dalam berbagai kesempatan rapat resmi.



Gambar 5. 5 Diseminasi pada rapat-rapat formal

B. DUKUNGAN TERHADAP AKSI PERUBAHAN

Dukungan dari berbagai stakeholder terhadap aksi perubahan peningkatan kualitas data pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau dapat dilihat pada video testimoni pada link berikut : https://drive.google.com/drive/folders/14eILVulpc8yV9pZ__QGIMT8E7DmVO_oo?usp=sharing.

Di samping itu dukungan dari Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat dapat dilihat pada surat pernyataan dukungan dibawah ini.



Gambar 5. 6. Surat Pernyataan Dukungan

BAB VI

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Keberlanjutan aksi perubahan penting dalam memastikan bahwa perubahan yang telah dilaksanakan tetap berkelanjutan dan konsisten. Tanpa keberlanjutan, perubahan yang dibuat mungkin hanya bersifat sementara dan tidak memberikan dampak jangka panjang yang signifikan. Untuk menjamin keberlanjutan dan penerapan aksi perubahan baik secara jangka menengah maupun jangka panjang, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan tersedianya anggaran dalam DIPA Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau untuk kegiatan validasi dan digitalisasi data pertanahan secara berkelanjutan.
2. Memastikan kegiatan selalu dilaksanakan secara mandiri dan rutin tanpa bergantung pada anggaran dalam DIPA.
3. Memastikan setiap berkas permohonan pelayanan pertanahan sudah menggunakan data pertanahan tervalidasi dan terdigitalisasi, sehingga mendorong kegiatan validasi dan digitalisasi data pertanahan dilaksanakan baik oleh seluruh petugas maupun pengguna layanan.
4. Memastikan mendapat dukungan dari Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat, sehingga dapat meyakinkan pimpinan yang berwenang untuk mengalokasikan anggaran yang cukup untuk kegiatan validasi dan digitalisasi data pertanahan.

Penting untuk diingat bahwa keberlanjutan aksi perubahan tidak hanya merupakan tanggung jawab satu individu atau tim, tetapi merupakan komitmen bersama semua pemangku kepentingan yang terlibat. Dengan mengambil langkah-langkah ini, organisasi dapat memastikan bahwa perubahan yang diusulkan tidak hanya diimplementasikan dengan sukses, tetapi juga berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang.

BAB VII
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Terkait pelaksanaan pengembangan potensi diri dalam aksi perubahan ini, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) aspek kompetensi yang dilakukan yang meliputi aspek Orientasi pada hasil, Mengelola Perubahan dan Pengambilan Keputusan, seperti yang dijelaskan pada tabel, berikut ini:

Tabel 7. 1 Pengebangan potensi diri

No.	Kompetensi	Kegiatan	Keterangan
1.	Orientasi pada hasil	Kegiatan Mandiri	Meningkatkan kemampuan mempertahankan komitmen pribadi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas, dapat diandalkan, bertanggung jawab, mampu secara sistematis mengidentifikasi risiko dan peluang dengan memperhatikan keterhubungan antara Perencanaan dan hasil untuk keberhasilan organisasi pada tugas dan kegiatan sehari hari.
2.	Mengelola Perubahan	Kegiatan Mandiri	Meningkatkan penyesuaian diri dengan situasi yang baru atau berubah dan tidak bergantung secara berlebihan pada metode dan proses lama, mengambil Tindakan untuk mendukung dan melaksanakan inisiatif perubahan, memimpin usaha perubahan, mengambil tanggungjawab pribadi untuk memastikan perubahan berhasil diimplementasikan secara efektif.
3.	Pengambilan Keputusan	Kegiatan Mandiri	Memanfaatkan aktivitas keseharian untuk terus mencermati masalah dilingkungan kerja, memilih dan mengembangkan alternatif tindakan yang didasari pada

			proses analisa data faktual secara menyeluruh dan tidak segmental, mengidentifikasi dua atau lebih alternatif solusi untuk menyelesaikannya, dan memastikan keputusan yang diambil sesuai dengan pokok masalah yang dihadapi.
--	--	--	---

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rapat Kerja Nasional Tanggal 6 – 9 Maret 2023, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) berkomitmen untuk menuntaskan transformasi digital dan mewujudkan kepastian hukum dalam rangka peningkatan ekonomi. Komitmen ini mensyaratkan tersedianya informasi geospasial pertanahan dan tata ruang yang terintegrasi untuk mendukung pelayanan pertanahan dan tata ruang berbasis elektronik.

Salah satu kegiatan yang dibutuhkan dalam memenuhi komitmen tersebut adalah kesiapan data pertanahan digital yang tervalidasi secara akurat. Data pertanahan digital yang valid akan mempercepat proses pelayanan pertanahan secara elektronik. Oleh karena itu kegiatan peningkatan kualitas data pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan merupakan keniscayaan.

Sesuai hasil seminar Rancangan Aksi Perubahan pada tanggal 2 Agustus 2022 disepakati antara peserta dengan Coach, Mentor dan Penguji dengan target validasi sebanyak 2.000 berkas dan digitalisasi data pertanahan (Buku Tanah, Surat Ukur dan Warkah) masing-masing sebanyak 12.000 berkas. Tetapi pada saat pelaksanaan / implementasi aksi perubahan, Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau berhasil melaksanakan optimalisasi anggaran, sehingga tersedia anggaran untuk kegiatan digitalisasi sebanyak 12.222 berkas. Realisasi kegiatan digitalisasi yang valid dan telah melalui kontrol kualitas menjadi 12.981 berkas Buku Tanah atau 106% dari target, 13.665 berkas Surat ukur atau 111 % dari target dan 15.827 berkas warkah pertanahan atau 129% dari target.

Kegiatan validasi data pertanahan sebesar 4.519 berkas atau 2 kali lipat dari target Rancangan Aksi Perubahan sebanyak 2.000 berkas. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau tanpa dukungan anggaran. Optimalisasi anggaran masih dalam proses pengajuan ke Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan. Dengan ketersediaan anggaran yang cukup akan memicu percepatan pelaksanaan validasi data pertanahan.

B. Rekomendasi

Kegiatan peningkatan kualitas data pertanahan melalui validasi dan digitalisasi data pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau melalui Aksi Perubahan ini hanya mencakup kurang lebih 10% dari keseluruhan data pertanahan yang harus segera diselesaikan. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang dengan dukungan anggaran yang memadai sesuai peraturan perundang-undangan.

Di samping itu, kegiatan ini juga hanya mencakup data tekstual sehingga perlu dilakukan aksi perubahan peningkatan kualitas data pertanahan spasial oleh peserta Pendidikan Kepemimpinan Administrator yang akan datang.

Lampiran

SK Pembentukan Tim Efektif



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU

NOMOR : 42.b/KEP-61.10/VIII/2023

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
AKSI PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
TAHUN 2023

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Administrator Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2023 perlu dibentuk Tim Efektif Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun 2023.
 - bahwa pembentukan Tim sebagaimana dimaksud pada angka 1 diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional;
 - Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
 - Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan;
 - Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 Tahun 2021 tentang Tata cara Penetapan Hak Pengelolaan dan Hak Atas Tanah;
 - Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penertiban dan Pemanfaatan Kawasan dan Tanah Terlantar;
 - Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Pengawasan Penataan Ruang.

Lampiran I
Keputusan Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten Sekadau
Nomor : 42.b/SK-61.09/VIII/2023
Tanggal : 3 Agustus 2023

**PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
AKSI PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
TAHUN 2023**

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM KEANGGOTAAN
1.	Andi Terri Abeng	Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat	Mentor
2.	Kainda, S.SiT., M.Eng.	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau	Project Leader
3.	Vitri Destriana, S.E.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Tim Efektif
4.	Puji Lestari, S.H., M.H.	Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran	Tim Efektif
5.	Muhammad Misyurahwanto, S.ST	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Tim Efektif
6.	Andi Wahyu Endriyanso, S.M.	Analisis Anggaran Pertama	Tim Efektif
7.	Muhammad Syufi, S.Y.	Penata Pertama Kadastro	Tim Efektif
8.	Ratna Hidayatu Sholihah, S.Si.	Penata Pertama Pertanahan	Tim Efektif
9.	Cahyo Candi Sasmita, S.ST.	Penata Pertama Pertanahan	Tim Efektif
10.	Dingantara Karisma Yoma Putra, S.H.	Penata Pertama Pertanahan	Tim Efektif
11.	Lintang Sukmo Haningtyas, S.H.	Penata Pertama Pertanahan	Tim Efektif
12.	Dadan Hamdani Muslim, S.Kom	Analisis Tata Usaha	Tim Efektif
13.	M. Dauli Fadhirrohman, S.H.	Analisis Pertanahan Hukum	Tim Efektif

Ditetapkan di : Sekadau
Pada tanggal : 3 Agustus 2023
Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten Sekadau
Kainda, S.SiT., M.Eng.
NIP. 19720227 199303 1 003

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR TAHUN 2023 PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEKADAU.
- KESATU :** Membentuk Tim Efektif Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun 2023 dengan susunan Mentor, Project Leader dan Tim Efektif sebagaimana tercantum dalam lampiran I Keputusan ini;
- KEDUA :** Tim dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:
- Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sekadau Bertanggung jawab dapat memberikan arahan untuk proses aksi perubahan dan kesuksesan aksi perubahan;
 - Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa Melaksanakan seluruh kegiatan rencana aksi perubahan;
 - Kepala Sub Bagian Tata Usaha Melaksanakan Penyusunan Rencana Anggaran dalam Kegiatan;
 - Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Mendukung Kegiatan Pengambilan Data Lapangan dan Pengolahan Data;
 - Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Membantu Penyajian Data Yuridis Objek Kegiatan;
 - Koordinator Subtansi Pengendalian Pertanahan Melaksanakan Kegiatan Pengendalian;
 - Koordinator Pemetaan Bidang Membantu Proses Pemetaan dan Pengolahan Data Lapangan;
 - Operator Drone Mengoperasikan Perangkat Drone;
 - Pengolah Data Mempunyai Tugas Mengolah Data Hasil Lapangan.
- KETIGA :** Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Tim dapat melakukan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga dan/atau Instansi terkait lainnya.
- KEEMPAT :** Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Tim dapat melaihi antara lain dengan membuat perjanjian kerjasama dengan pihak terkait.
- KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sekadau
Pada tanggal : 03 Agustus 2023

KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN SEKADAU

KAINDA, S.SiT., M.Eng.
NIP. 19720227 199303 1 003

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:

- Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Kalimantan Barat di Pontianak;

Daftar Jumlah Buku Tanah sebelum Validasi

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Buku Tanah Valid	Buku Tanah Tidak Valid	Plot Peta	Belum Plot Peta	Jumlah Buku Tanah
1	Kalimantan Barat	Sekadau	314	2	17	299	316
2	Sekadau Hilir	Tigur	0	101	0	101	101
3	Sekadau Hilir	Sungai Ringin	5293	570	302	5561	5863
4	Sekadau Hilir	Munggak	5071	167	576	4662	5238
5	Sekadau Hilir	Tanjung	1287	63	4	1346	1350
6	Sekadau Hilir	Merapi	1318	41	2	1357	1359
7	Sekadau Hilir	Seberang Kapuas	1976	71	21	2026	2047
8	Sekadau Hilir	Semabi	1751	14	0	1765	1765
9	Sekadau Hilir	Landau Kodah	1347	1446	1	2792	2793
10	Sekadau Hilir	Sungai Kunyit	1095	74	0	1169	1169
11	Sekadau Hilir	Peniti	2652	868	25	3495	3520
12	Sekadau Hilir	Gonis Tekam	3513	98	58	3553	3611
13	Sekadau Hilir	Tapang Semadak	2514	222	381	2355	2736
14	Sekadau Hilir	Engkersik	2641	81	4	2718	2722
15	Sekadau Hilir	Seraras	1444	9	0	1453	1453
16	Sekadau Hilir	Timpuk	1903	1628	4	3527	3531
17	Sekadau Hilir	Bokak Sebumbun	1807	192	40	1959	1999
18	Sekadau Hilir	Selalong	88	20	4	104	108
19	Sekadau Hilir	Pangkin Seladan	0	1	0	1	1
20	Sekadau Hilir	Ensalang	798	17	4	811	815
21	Sekadau Hulu	Rawak Hilir	497	130	259	368	627
22	Sekadau Hulu	Rawak Hulu	807	106	533	380	913
23	Sekadau Hulu	Sekonau	2110	0	0	2110	2110
24	Sekadau Hulu	Tinting Boyok	2599	14	2	2611	2613
25	Sekadau Hulu	Perongan	2756	124	6	2874	2880
26	Sekadau Hulu	Nanga Menterap	1012	923	0	1935	1935
27	Sekadau Hulu	Setawar	7	1	0	8	8
28	Sekadau Hulu	Tapang Perodah	1002	0	0	1002	1002
29	Sekadau Hulu	Nanga Pemubuh	1174	1	0	1175	1175
30	Sekadau Hulu	Boti	2055	0	0	2055	2055
31	Sekadau Hulu	Sungai Sambang	1207	10	1	1216	1217
32	Sekadau Hulu	Mondi	989	1	0	990	990
33	Sekadau Hulu	Nanga Biaban	807	0	0	807	807
34	Sekadau Hulu	Cupang Gading	1194	5	0	1199	1199
35	Nanga Taman	Nanga Taman	969	62	28	1003	1031
36	Nanga Taman	Rirang Jati	299	796	0	1095	1095
37	Nanga Taman	Senangak	346	664	2	1008	1010
38	Nanga Taman	Meragun	1082	4	0	1086	1086
39	Nanga Taman	Lubuk Tajau	1392	49	1	1440	1441
40	Nanga Taman	Pantok	1148	18	0	1166	1166
41	Nanga Taman	Nanga Mongko	6	64	1	69	70
42	Nanga Taman	Nanga Koman	1088	7	1	1094	1095
43	Nanga Taman	Nanga Engkulun	1090	101	0	1191	1191
44	Nanga Taman	Nanga Kiungkang	1053	10	0	1063	1063
45	Nanga Taman	Tapang Tingang	1764	77	0	1841	1841
46	Nanga Taman	Sungai Lawak	996	11	0	1007	1007
47	Nanga Taman	Nanga Mentukak	87	451	0	538	538
48	Nanga Mahap	Nanga Mahap	758	19	26	751	777
49	Nanga Mahap	Batu Pahat	1096	12	0	1108	1108
50	Nanga Mahap	Lembah Beringin	1012	401	0	1413	1413
51	Nanga Mahap	Teluk Keba	1077	0	0	1077	1077
52	Nanga Mahap	Landau Apin	1007	2	0	1009	1009
53	Nanga Mahap	Tembaga	996	84	0	1080	1080
54	Nanga Mahap	Landau Kumpai	725	14	0	739	739
55	Nanga Mahap	Cenayan	1654	0	0	1654	1654
56	Nanga Mahap	Nanga Suri	1058	3	1	1061	1062
57	Nanga Mahap	Sebabas	1049	3	0	1052	1052
58	Nanga Mahap	Karang betung	253	0	0	253	253
59	Nanga Mahap	Tembesuk	1167	2	0	1169	1169
60	Nanga Mahap	Tamang	1598	5	0	1603	1603
61	Belitang Hilir	Sungai Ayak I	261	312	1	572	573
62	Belitang Hilir	Sungai Ayak Dua	2481	827	1904	1404	3308
63	Belitang Hilir	Entabuk	8	21	0	29	29
64	Belitang Hilir	Tapang Pulau	2139	767	2	2904	2906
65	Belitang Hilir	Kumpang Bis	763	4	0	767	767
66	Belitang Hilir	Semadu	1301	824	0	2125	2125
67	Belitang Hilir	Menawai Tekam	430	3	0	433	433
68	Belitang Hilir	Merbang	1470	479	1	1948	1949
69	Belitang Hulu	Kumpang Ilong	2278	0	2	2276	2278
70	Belitang Hulu	Sebetung	246	649	0	895	895
71	Belitang Hulu	Seburuk	972	0	0	972	972
72	Belitang Hulu	Sungai Tapah	596	485	0	1081	1081
73	Belitang Hulu	Balai Sepuak	2147	1	4	2144	2148
74	Belitang Hulu	Jujuk	572	9	0	581	581
75	Belitang Hulu	Batuk Mulau	151	0	0	151	151
76	Belitang Hulu	Pakit Mulau	2	1	0	3	3
77	Belitang Hulu	Tabuk Hulok	2	0	0	2	2
78	Belitang Hulu	Terduk Dampak	2	117	0	119	119
79	Belitang Hulu	Mengaret	208	1	0	209	209
80	Belitang Hulu	Sungai Antu Hulu	663	4	0	667	667
81	Belitang Hulu	Bukit Rambat	2	0	0	2	2
82	Belitang	Belitang I	736	2	1	737	738
83	Belitang	Belitang II	955	20	2	973	975
84	Belitang	Nanga Ansar	2024	529	0	2553	2553
85	Belitang	Padak	239	1800	6	2033	2039
86	Belitang	Setuntung	1709	50	3	1756	1759
87	Belitang	Maboh Permai	298	507	7	798	805
88	Belitang	Menua Prama	89	176	0	265	265
Jumlah total			102,542	17,447	4,237	115,753	119,990
%			85,5				

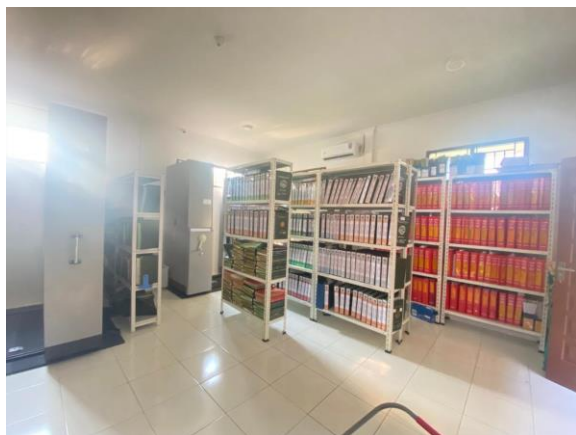
Sumber : KKP di unduh tanggal 3 Agustus 2023

Daftar Jumlah Buku Tanah Setelah Validasi

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Buku Tanah Valid	Buku Tanah Tidak Valid	Plot Peta	Belum Plot Peta	Jumlah Buku Tanah
1	Kalimantan Barat	Sekadau	314	2	17	299	316
2	Sekadau Hilir	Tigur	0	101	0	101	101
3	Sekadau Hilir	Sungai Ringin	5341	567	302	5606	5908
4	Sekadau Hilir	Mungguk	5085	168	576	4677	5253
5	Sekadau Hilir	Tanjung	1287	63	4	1346	1350
6	Sekadau Hilir	Merapi	1319	40	2	1357	1359
7	Sekadau Hilir	Seberang Kapuas	1975	72	21	2026	2047
8	Sekadau Hilir	Semabi	1751	14	0	1765	1765
9	Sekadau Hilir	Landau Kodah	1347	1447	1	2793	2794
10	Sekadau Hilir	Sungai Kunyit	1095	74	0	1169	1169
11	Sekadau Hilir	Peniti	2758	760	25	3493	3518
12	Sekadau Hilir	Gonis Tekam	3511	97	58	3550	3608
13	Sekadau Hilir	Tapang Semadak	2593	143	381	2355	2736
14	Sekadau Hilir	Engkersik	2642	80	4	2718	2722
15	Sekadau Hilir	Seraras	1446	7	0	1453	1453
16	Sekadau Hilir	Timpuk	1903	1628	4	3527	3531
17	Sekadau Hilir	Bokak Sebumun	1809	193	40	1962	2002
18	Sekadau Hilir	Selalong	97	25	4	118	122
19	Sekadau Hilir	Pangkin Seladan	0	1	0	1	1
20	Sekadau Hilir	Ensalang	798	17	4	811	815
21	Sekadau Hulu	Rawak Hilir	498	130	259	369	628
22	Sekadau Hulu	Rawak Hulu	809	106	533	382	915
23	Sekadau Hulu	Sekonau	2110	0	0	2110	2110
24	Sekadau Hulu	Tinting Boyok	2599	14	2	2611	2613
25	Sekadau Hulu	Perongkan	2763	124	6	2881	2887
26	Sekadau Hulu	Nanga Menterap	1885	50	0	1935	1935
27	Sekadau Hulu	Setawar	7	1	0	8	8
28	Sekadau Hulu	Tapang Perodah	1002	0	0	1002	1002
29	Sekadau Hulu	Nanga Pemubuh	1174	1	0	1175	1175
30	Sekadau Hulu	Boti	2055	0	0	2055	2055
31	Sekadau Hulu	Sungai Sambang	1207	10	1	1216	1217
32	Sekadau Hulu	Mondi	989	1	0	990	990
33	Sekadau Hulu	Nanga Biaban	807	0	0	807	807
34	Sekadau Hulu	Cupang Gading	1194	5	0	1199	1199
35	Nanga Taman	Nanga Taman	969	62	28	1003	1031
36	Nanga Taman	Rirang Jati	299	796	0	1095	1095
37	Nanga Taman	Senagak	1010	0	2	1008	1010
38	Nanga Taman	Merangun	1082	4	0	1086	1086
39	Nanga Taman	Lubuk Tajau	1441	0	1	1440	1441
40	Nanga Taman	Pantok	1148	18	0	1166	1166
41	Nanga Taman	Nanga Mongko	6	64	1	69	70
42	Nanga Taman	Nanga Koman	1087	8	1	1094	1095
43	Nanga Taman	Nanga Engkulun	1189	2	0	1191	1191
44	Nanga Taman	Nanga Klungklang	1054	10	0	1064	1064
45	Nanga Taman	Tapang Tingang	1766	76	0	1842	1842
46	Nanga Taman	Sungai Lawak	997	11	0	1008	1008
47	Nanga Taman	Nanga Mentukak	444	94	0	538	538
48	Nanga Mahap	Nanga Mahap	759	19	26	752	778
49	Nanga Mahap	Batu Pahat	1096	12	0	1108	1108
50	Nanga Mahap	Lembah Beringin	1413	0	0	1413	1413
51	Nanga Mahap	Teluk Kebau	1077	0	0	1077	1077
52	Nanga Mahap	Landau Apin	1007	2	0	1009	1009
53	Nanga Mahap	Tembaga	997	84	0	1081	1081
54	Nanga Mahap	Landau Kumpai	725	14	0	739	739
55	Nanga Mahap	Cenayan	1654	0	0	1654	1654
56	Nanga Mahap	Nanga Suri	1061	1	1	1061	1062
57	Nanga Mahap	Sebabas	1049	3	0	1052	1052
58	Nanga Mahap	Karang betung	253	0	0	253	253
59	Nanga Mahap	Tembesuk	1167	2	0	1169	1169
60	Nanga Mahap	Tamang	1602	1	0	1603	1603
61	Belitang Hilir	Sungai Ayak I	261	312	1	572	573
62	Belitang Hilir	Sungai Ayak Dua	2490	822	1905	1407	3312
63	Belitang Hilir	Entabuk	8	21	0	29	29
64	Belitang Hilir	Tapang Pulau	2140	767	2	2905	2907
65	Belitang Hilir	Kumpang Bis	767	0	0	767	767
66	Belitang Hilir	Semadu	2123	5	0	2128	2128
67	Belitang Hilir	Menawai Tekam	430	3	0	433	433
68	Belitang Hilir	Merbang	1559	390	1	1948	1949
69	Belitang Hulu	Kumpang Ilong	2278	0	2	2276	2278
70	Belitang Hulu	Sebetung	823	72	0	895	895
71	Belitang Hulu	Seburuk	972	0	0	972	972
72	Belitang Hulu	Sungai Tapah	596	485	0	1081	1081
73	Belitang Hulu	Balai Sepuak	2147	1	4	2144	2148
74	Belitang Hulu	Jujuk	571	10	0	581	581
75	Belitang Hulu	Batuk Mulau	151	0	0	151	151
76	Belitang Hulu	Pakit Mulau	2	1	0	3	3
77	Belitang Hulu	Tabuk Huluk	2	0	0	2	2
78	Belitang Hulu	Terduk Dampak	118	1	0	119	119
79	Belitang Hulu	Mengaret	208	1	0	209	209
80	Belitang Hulu	Sungai Antu Hulu	663	4	0	667	667
81	Belitang Hulu	Bukit Rambat	2	0	0	2	2
82	Belitang	Belitang I	735	3	1	737	738
83	Belitang	Belitang II	953	22	2	973	975
84	Belitang	Nanga Ansar	2554	2	0	2556	2556
85	Belitang	Padak	242	1792	6	2028	2034
86	Belitang	Setuntung	1709	50	3	1756	1759
87	Belitang	Maboh Permai	490	322	7	805	812
88	Belitang	Menua Prama	143	130	0	273	273
		Jumlah	107659	12440	4238	115861	120099
		% Valid	89.64				

Sumber : KKP di unduh tanggal 4 Oktober 2023

Foto-foto Penataan Arsip



Contoh Hasil Digitalisasi Warkah

The screenshot displays a web application for document management. On the left is a dark blue sidebar with the following menu items: 'Manajemen Dokumen Kabupaten Sekadau', 'Beranda', 'Dokumen Hak', 'Dokumen Pengukuran', 'Warkah' (with sub-items: 'Warkah DI208', 'Warkah DI302', 'Warkah DI307', 'Warkah Berkas Berjalan'), 'Berita Acara', and 'Panduan'. The main content area is titled 'Warkah DI208' and shows a document titled 'Warkah 04329 Tahun 2010'. Below the title, there is a dropdown menu for 'Judul Dokumen' with the selected value 'Bendel Warkah Pendaftaran'. A preview of the scanned document is shown below, with a digital stamp 'Ya' and a zoom level of 100%. The document text is as follows:

Lampiran V
Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang
Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2017
Tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

SURAT PERNYATAAN PENGUSAHAAN FISIK BIDANG TANAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	MT. ELISABET LIPAKIAN
NIK	6106024805880002
Agama	Katolik
Usia/tanggal lahir	30 Tahun / 05-05-1988
Pekerjaan	Pejajar/Mahasiswa
Alamat	Dusun Sulang Betung RT.003 / RW.001 Desa Sungai Sambang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya serta dengan tidak baik bahwa saya menguasai/memiliki sebidang tanah yang terletak di :

Kementerian Agraria Dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional

DAFTAR PUSTAKA

1. Info BRIEF Modalitas SDM Ditjen PKTL, Paparan Direktorat Jenderal PKTL pada Studi Lapangan Kepemimpinan Administrator, 2023
2. Laporan Kinerja (LK) Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.
3. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Tahun 2022.
4. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Manajemen Perubahan Sektor Publik Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
5. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Kepemimpinan Transformasional Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
6. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Jejaring Kerja Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
7. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Strategi Organisasi Komunikasi Sektor Publik Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
8. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Akuntabilitas Kinerja Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
9. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Hubungan Kelembagaan Pemerintahan Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
10. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Standar Kinerja Pelayanan Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
11. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Organisasi Digital Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
12. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021), Modul Manajemen Risiko Pelatihan Kepemimpinan Administrator
13. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2021), Modul Gambaran Umum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah